

Vol. I No. 4 Oktober - Desember 2021

ISSN : 2775 - 2364

JURNAL ISLAMI

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & HUMANIORA



**PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
MENINGKATKAN PELAYANAN PENDIDIKAN
MADRASAH ALIYAH AISYIYAH KOTA BINJAI**

Rais Affaruq Zunnurain, Mesiono, T Darmansah
affaruqraisz@gmail.com

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
Sumatera Utara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, (2) Untuk mengetahui Pelayanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, (3) Untuk mengetahui kegunaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, (4) Untuk mengetahui Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung tentang penerapan sistem informasi manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dibutuhkan adalah informasi dari informan yaitu Kepala Madrasah, Tenaga Pendidik/Guru, Peserta Didik, dan Wali Murid/Masyarakat. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi, display dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga temuan yaitu : (1) Penerapan sistem informasi manajemen di MA Aisyiyah Kota Binjai, (2) Pelayanan Pendidikan Di MA Kota Binjai, (3) Kegunaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di MA Aisyiyah Kota Binjai, (4) Faktor mendukung dan menghambat tentang penerapan sistem informasi manajemen di MA Aisyiyah Kota Binjai.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran sistem informasi manajemen dapat meningkatkan pelayanan pendidikan

Kata Kunci : *Sistem Informasi Manajemen, Pelayanan Pendidikan*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi menyebabkan cepatnya informasi berubah dan berdampak pada pendidikan di Indonesia khususnya pada pelayanan pendidikan. Era digital saat ini, informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan di berbagai lembaga organisasi, informasi merupakan hal yang sangat penting untuk memperlancar komunikasi dalam

suatu lembaga, khususnya dalam mengelola informasi.¹

Teknologi informasi dapat berpengaruh dalam meningkatkan manajemen suatu instansi atau lembaga dan tidak menutup kemungkinan berada di sebuah lembaga pendidikan. Banyaknya sekolah yang telah memanfaatkan teknologi informasi dalam manajemen sekolah. Teknologi informasi dapat mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Informasi tersebut yang terdapat pada sistem informasi manajemen dapat berbentuk seperti tulisan, suara, dan gambar.

Sistem informasi yang terbentuk dari tiga komponen yaitu, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat manusia (*brainware*). Dalam teori manajemen untuk menjalankan sebuah lembaga pendidikan, strategi lembaga pendidikan dan strategi sistem informasi harus saling mendukung sehingga dapat menciptakan keunggulan bersaing lembaga pendidikan yang bersangkutan. Sistem informasi yang menghasilkan informasi sangat berguna bagi pihak manajemen suatu lembaga, maka harus mengetahui apa saja kebutuhan informasi lembaga, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya.²

Teknologi informasi dalam dunia pendidikan merupakan suatu keniscayaan untuk mempermudah penyelenggaraan pendidikan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan. Teknologi informasi dimaksud dalam bentuk sebuah sistem yang menggunakan perangkat teknologi informasi yang memungkinkan semua *stakeholder* dapat melakukan perannya masing-masing dengan mudah dan cepat yang secara umum disebut sistem informasi manajemen.³

Sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Tekanan sistem informasi manajemen itu pada sistemnya, bukan pada manajemennya, tetapi agar sistem informasi manajemen itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, perlu dikelola sebaik-baiknya.⁴

¹Ety Rochaety,dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2005),h.2.

²Faizal Ridwan. *Sistem Informasi Manajemen*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013),h.11

³Anwar Darwis. Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education Management*. Vol.2, No.1, 2017,h.66

⁴Anastasia Lipursari. Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal STIE Semarang*. Vol.5, No.1, 2013,h.31

Dengan sistem informasi manajemen maka dapat memiliki atau mengakses informasi yang cermat dan tepat waktu sehingga memudahkan hubungan dan koordinasi dengan manajemen yang baik, dalam bentuk pelaporan, maupun evaluasi dan pengendalian, serta sangat berguna bagi kepentingan pelayanan kepada pelanggan.

Sistem informasi manajemen pendidikan salah satunya untuk menunjang efisiensi dan efektifitas kegiatan dalam layanan pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran aliran informasi, kontrol kualitas, dan kerjasama dengan pihak lain. Sehingga sistem informasi manajemen pendidikan harus seimbang antara infrastruktur teknologi informasi yang tersedia.⁵

Sistem informasi manajemen pendidikan menyediakan informasi bagi pengelola pendidikan secara teratur, sehingga bermanfaat untuk melakukan pemantauan dan penilaian kegiatannya. Proses penyajian informasi dalam manajemen pendidikan dimulai dari pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data, sampai informasi diterima oleh penerima untuk mengetahui informasi lembaga pendidikan. Kriteria sistem informasi manajemen yang efektif adalah dapat memberikan informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan bagi manajemen.

Sistem Informasi manajemen yang digunakan oleh lembaga pendidikan dilihat dari aspek input, proses dan output dapat menunjang implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di lembaga pendidikan. Baik dalam kemampuan SDM, sarana dan prasarana, maupun dana. Sementara itu pengetahuan SDM, tujuan dan prioritas SDM, ketersediaan peserta didik, dukungan manajemen sekolah, keberadaan struktur dan jadwal, pelaksanaan isi dan kemampuan pendidik. Semuanya dilakukan untuk pengelolaan data guru, data murid, data pembayaran biaya pendidikan peserta didik, sistem kehadiran. Sistem informasi manajemen pendidikan di antaranya: sistem informasi data peserta didik, sistem informasi data pendidik dan tenaga kependidikan, sistem informasi penilaian, sistem informasi keuangan, sistem informasi sarana prasarana, dan sistem informasi kepegawaian.⁶

Pelayanan pendidikan yang baik dapat dikatakan jika konsumen pendidikan

⁵Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.59

⁶Puji Lestari. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Jurnal Mahasiswa Pacasarjana*. Vol.5, No.1, 2017,h.66

merasa puas atas layanan yang berada di lembaga pendidikan tersebut. Dengan adanya sistem informasi manajemen yang berlaku pada lembaga pendidikan yang dapat menjadikan lembaga pendidikan tersebut meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang ada, dengan hal tersebut masyarakat atau konsumen pendidikan dapat mengetahui sistem pendidikan lebih mudah karena digunakannya sistem informasi manajemen yang baik.

Melihat pentingnya sistem informasi manajemen dikarenakan untuk meningkatkan mutu pelayanan di lembaga pendidikan, bahwa pada masa sekarang teknologi informasi sangat berkembang pesat di gunakan secara global hingga tiap informasi dapat dengan mudah diperoleh oleh konsumen atau masyarakat terkhusus untuk informasi lembaga pendidikan. Sehingga membuat peneliti sangat tertarik untuk mengangkat masalah ini berdasarkan uraian tersebut penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif.

Penelitian kualitatif Menurut Strauss dan Corbin merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes.⁷

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti sejalan dengan adanya penggunaan metode penelitian kualitatif, dengan dilakukannya penelitian menggunakan metode kualitatif untuk itu dibutuhkan adalah informasi dari informan atau orang-orang yang terlibat langsung terkait dengan fokus penelitian. Dengan dikumpulkannya data-data yang di

⁷ Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo : Cakra Books.2014),h.9

perlu sesuai fokus penelitian dan bukan numerik atau yang disampaikan dengan angka.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai kegunaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai secara mendalam dan komprehensif.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan ini setelah peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai dari hasil tersebut mendapatkan penjelasan mengenai sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan. Temuan penelitian dilapangan dapat disimpulkan dalam empat hal, yaitu: (1). Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, (2). Pelayanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Kota Binjai, (3). Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, (4). Faktor-Faktor Apa Yang Mendukung Dan Menghambat Tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai

Penerapan sistem informasi manajemen benar adanya diterapkan oleh Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai. Penerapan tersebut dapat terlihat langsung peneliti saat observasi bahwa adanya akun media milik pribadi madrasah yaitu Facebook, Instagram, Group Whatsapp, Google Clasroom dan EMIS. Sistem informasi manajemen tersebut suatu sistem yang sudah teratur dengan menggunakan teknologi informasi, dan dapat diakses oleh masyarakat ataupun siswa di madrasah untuk memperoleh informasi. Informasi dari hasil yang diputuskan dan disediakan madrasah.

Berdasarkan teori bahwa Secara umum sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan sebuah organisasi.

Sistem informasi manajemen juga dikenal dengan ungkapan lain, seperti sistem Informasi, sistem pemrosesan informasi, sistem informasi dan pengambil keputusan. Sistem informasi manajemen menggambarkan suatu unit atau badan khusus yang bertugas untuk mengumpulkan berita dan memprosesnya menjadi informasi untuk keperluan manajerial organisasi dengan memakai prinsip sistem. Dikatakan memakai prinsip sistem karena berita yang tersebar dalam berbagai bentuknya dikumpulkan, disistem informasi manajemen serta diolah dan diproses oleh satu badan yang dirumuskan menjadi suatu informasi⁸

Penerapan sistem informasi manajemen yang berbasis kompetensi menjadi kebutuhan yang mutlak dan dapat memberikan keunggulan kompetitif sehingga mendapat prioritas yang tinggi. Pengelolaan atau manajemen yang baik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi hal yang mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga tersebut. Salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi secara tepat.⁹

Penerapan sistem informasi manajemen membantu madrasah untuk mengakomodir kegiatan administrasi internal sekolah mencakup kebutuhan manajemen sekolah dan merekatkan komunikasi antara pihak sekolah dengan siswa maupun orang tua/wali siswa. Dengan teknologi informasi dan memanfaatkan perkembangannya, manajemen sekolah dapat diselenggarakan secara lebih efektif, efisien, akuntabel dan transparan.

2. Pelayanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Kota Binjai

⁸ Rusdiana, Moch Irfan. *Sistem Informasi Manajemen*. (Bandung : CV.Pustaka Setia,2014), h.94

⁹ Siti Hajar Loilatu, M Rusdi, Musyawir. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*. Vol.4.No.4.2020.h.1409

Pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai dilaksanakan sebaik mungkin dengan layanan jasa diberikan madrasah keseluruh penerima layanan dan layanan seorang guru yang memberikan pelayanan kepada siswa secara langsung dari pembelajaran yang efektif dan efisien. Perkembangan sumber daya manusia dalam hal ini jasa pendidikan sangat berperan penting. Jasa pendidikan tampak terhadap adanya memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para pengguna jasa pendidikan tersebut. Jasa pendidikan yang diperoleh di madrasah yang dimana pelayanan yang mampu diberikan sekolah atau madrasah salah satunya untuk meningkatkan mutu di lembaga itu sendiri.

Berdasarkan teori bahwa lembaga pendidikan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Sekolah selalu berusaha terus meningkatkan kualitas dari layanan jasa yang diberikan untuk pelanggan guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Ketika kebutuhan pelanggan jasa terpenuhi maka orang tua siswa sebagai pelanggan tentunya akan merasa puas. Apabila pelanggan jasa merasa puas dengan layanan jasa yang diberikan sekolah, maka kepercayaan dan loyalitas yang dimiliki orang tua siswa sebagai pelanggan kepada sekolah akan semakin baik. Menurut pendapat Nasution, perasaan puas atau tidak puas pelanggan merupakan respon dari pelanggan dengan membandingkan layanan yang diterima dengan layanan yang diharapkan oleh pelanggan. Pelanggan akan merasa tidak puas apabila hasilnya tidak sesuai harapan. Ketidakpuasan pelanggan pada layanan yang diberi sekolah merupakan salah satu faktor alasan penyebab sekolah semakin lama pelanggannya akan menurun dengan ditandai jumlah siswa semakin menurun, tentunya hal tersebut pasti dapat merugikan pihak sekolah. Ketika layanan jasa yang diperoleh pelanggan sesuai dengan apa yang diharapkan, mutu layanan dapat dipersepsikan sudah

memuaskan.¹⁰

Pelayanan pendidikan di sekolah adalah bagian dari masyarakat dan sekolah umum. Kualitas layanan adalah produk dan atau jasa sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan dan kepuasan pelanggan. Kualitas dalam pendidikan termasuk kualitas input, proses, output, dan hasil. Input-kelas pendidikan bila sudah siap untuk melanjutkan sebaliknya. Proses pendidikan yang berkualitas untuk menciptakan suasana di mana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan Dan. Keluaran dinyatakan memenuhi syarat jika hasil belajar siswa akademik dan non akademik mencapai paling tidak sama dengan kriteria kelengkapan minimal yang ditetapkan.¹¹

Lembaga pendidikan harus memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan menerima jasa dari lembaga pendidikan khususnya yang di dapatkan oleh peserta didik dari layanan diberikan sekolah/madrasah. Lembaga pendidikan ini suatu organisasi pemberi jasa sehingga pelayanan merupakan produk utama. Adanya pelayanan yang berkualitas dapat memuaskan pelanggan pendidikan dan banyak pula pelanggan pendidikan di lembaga pendidikan untuk menjadi penerima layanan di sekolah/madrasah tersebut.

3. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

Sistem informasi manajemen dalam hal ini meningkatkan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, adanya peran madrasah yang

¹⁰ Dyah Ayu Ningsih. Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Sman Di Kota Bandung. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol.1, No.2.2018, h.246

¹¹ Muhammad Basri. Budaya Mutu Dalam Pelayanan Pendidikan. *Otoritas Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol.1.No.2.2011.h.110

penting dalam mengatur sebaik mungkin untuk berjalannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di madrasah. Dengan akun media di gunakan madrasah seperti halnya Facebook, Instagram, Group Whatsapp, Google Classroom dan EMIS, dan kini madrasah akan mempunyai progress kedepannya untuk menerbitkan websait khusus madrasah. Dari adanya beberapa media tersebut sebagai pelayanan pendidikan yang diberikan madrasah melalui sistem informasi manajemen. Dari pelayanan yang diberikan madrasah pasti dirasakan oleh siswa dan masyarakat.

Berdasarkan teori bahwa Lembaga pendidikan memanfaatkan sistem informasi manajemen sebagai penunjang layanan. Secara sederhana Sistem Informasi Manajemen merupakan sarana yang tepat yang dapat mengantarkan organisasi informasi mengkoordinasikan segenap aspek kebutuhan pelanggan. Sebagai pihak yang menerima layanan pendidikan, pelanggan utama layanan pendidikan adalah siswa. Sedangkan produk adalah peluang pembelajaran yang harus tercapai keperluannya, yang elemen-elemennya adalah kurikulum dan sumber daya pembelajaran.¹²

Sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan menjadi faktor penting untuk meningkatkan pelayanan sekaligus penghematan bagi Pendidikan dan kini telah menjadi salah satu standar mutu sebuah Pendidikan. Dengan kemajuan perkembangan Pendidikan di Indonesia, baik dari aspek administratif atau teknologi, maka proses pelayanan Pendidikan di Indonesia dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Untuk mengembangkan mutu Pendidikan dibutuhkan beberapa fasilitas pendukung, dimana salah satu fasilitas

¹² Rahmat Hidayat, Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Manajemen Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. (Medan: LPPI.2017),h.223

pendukung tersebut adalah aplikasi teknologi informasi dalam bidang sistem informasi manajemen Pendidikan.

4. Faktor-Faktor Apa Yang Mendukung Dan Menghambat Tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai.

Sistem informasi manajemen untuk penerapannya memiliki hal yang mendukung dan tentu saja ada penghambat penerapan di madrasah. Bahwa hasil keterangan menyebutkan faktor pendukung dan faktor penghambat ialah sebagai berikut :

1). Faktor pendukung

- a. Adanya keuntungan dari penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.
- b. Adanya kewajiban madrasah untuk menerapkan teknologi pada zaman modern saat ini.
- c. Mampu dari segi penyedia perangkat dan seorang yang mengoperasikan teknologi tersebut.
- d. Mempermudah akses informasi yang dapat diketahui oleh masyarakat dan siswa tentunya

2). Faktor Penghambat

- a. Tidak meratanya kepemilikan teknologi untuk dapat akses informasi dari madrasah terkhusus masyarakat dan siswa sebagai penerima jasa pelayanan pendidikan di madrasah.
- b. Tidak terjangkaunya akses jaringan yang merata.
- c. Tidak meratanya kepandaian masyarakat saat menggunakan sistem informasi

Berdasarkan teori Adapun faktor keberhasilan utama sistem informasi adalah kualitas informasi, utamanya integritas. Indikatornya ada tiga:

1. Informasi yang dikeluarkan adalah output yang benar, tidak mengandung kebohongan;
2. Sistem informasi tersebut tidak melanggar SLA, suatu yang dijanjikan;
3. Unsur ego pengelolanya dikalahkan mentalitas menjaga amanah.

Jadi, jika sedang membangun sistem informasi dan/atau mengoperasikannya, atau minimal kita bermaksud menjadikan diri sendiri sistem informasi yang lebih baik, patut diingat faktor keberhasilan yang paling utama ini.

Adapun teori mengenai faktor kegagalan penerapan sistem informasi antara lain karena kurangnya dukungan manajemen eksekutif dan input dari *end-user*, pernyataan kebutuhan dan spesifikasi yang tidak lengkap dan selalu berubah-ubah, serta inkompetensi terhadap teknologi.

Menurut Stonehill dan Moffet, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kegagalan sistem informasi manajemen, antara lain :

1. Orang-orang yang bertanggung jawab atas penerapan sistem tidak mengerti kerumitan organisasi itu. Karena sistem informasi perusahaan akan mencakup berbagai fungsi bisnis, para anggota organisasi harus memahami berbagai proses bisnis yang berinteraksi dengan mereka selain memahami proses mereka sendiri.
2. Manajemen puncak tidak menyadari bahwa adanya spesialisasi di dalam perusahaan yang memberi nilai tambah yang besar mungkin bukan kandidat untuk disertakan dalam sistem informasi perusahaan.
3. Manajemen puncak tidak mencapai konsensus untuk sistem informasi perusahaan jauh sebelum penerapan dimulai.

Bahwa faktor mendukung dan penghambat biasa terjadi untuk melakukan penerapan sistem informasi manajemen. Untuk hal yang mendukung madrasah akan terus kembangkan sistem ini untuk salah satu manajemen mutu pendidikan yang diberikan madrasah dan untuk faktor penghambat pihak madrasah akan mengevaluasi bersama yang menjadi kendala penerapan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, akhirnya penulis memberikan kesimpulan bahwa Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai telah menerapkan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan, untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan sistem informasi manajemen benar adanya diterapkan oleh Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai. Penerapan tersebut dapat terlihat langsung peneliti saat observasi bahwa adanya akun media milik pribadi madrasah yaitu Facebook, Instagram, Group Whatsapp, Google Clasroom dan EMIS. Sistem informasi manajemen tersebut suatu sistem yang sudah teratur dengan menggunakan teknologi informasi, dan dapat diakses oleh masyarakat ataupun siswa di madrasah untuk memperoleh informasi. Informasi dari hasil yang diputuskan dan disediakan madrasah.
2. Pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai dilaksanakan sebaik mungkin dengan layanan jasa diberikan madrasah keseluruhan penerima layanan dan layanan seorang guru yang memberikan pelayanan kepada siswa secara langsung dari pembelajaran yang efektif dan efisien. Perkembangan sumber daya manusia dalam hal ini jasa pendidikan sangat berperan penting. Jasa pendidikan tampak terhadap adanya memberikan pelayanan yang berkualitas kepada para pengguna jasa pendidikan tersebut. Jasa pendidikan yang diperoleh di madrasah yang dimana pelayanan yang mampu diberikan sekolah atau madrasah salah satunya untuk

meningkatkan mutu di lembaga itu sendiri.

3. Sistem informasi manajemen dalam hal ini meningkatkan pelayanan pendidikan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai, adanya peran madrasah yang penting dalam mengatur sebaik mungkin untuk berjalannya sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di madrasah. Dengan akun media di gunakan madrasah seperti halnya Facebook, Instagram, Group Whatsapp, Google Clasroom dan EMIS, dan kini madrasah akan mempunya progress kedepannya untuk menerbitkan websait khusus madrasah. Dari adanya beberapa media tersebut sebagai pelayanan pendidikan yang diberikan madrasah melalui sistem informasi manajemen. Dari pelayanan yang diberikan madrasah pasti dirasakan oleh siswa dan masyarakat.

4. Sistem informasi manajemen untuk penerapan nya memiliki hal yang mendukung dan tentu saja ada sebagai penghambat penerapan di madrasah. Bahwa keterangan diatas menyebutkan faktor mendukung dan faktor penghambat ialah sebagai berikut :

1). Faktor mendukung

- a. Adanya keuntungan dari penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.
- b. Adanya kewajiban madrasah untuk menerapkan teknoligi pada zaman modern saat ini.
- c. Mampu dari segi penyedia perangkat dan seorang yang mengoprasikan teknologi tersebut.
- d. Mempermudah akses informasi yang dapat diketahui oleh masyarakat dan siswa tentunya

2). Faktor Penghambat

- a. Tidak merata nya kepemilikan teknologi untuk dapat akses informasi dari madrasah terkhusus masyarakat dan siswa sebagai penerima jasa pelayanan pendidikan di madrasah.
- b. Tidak terjangkau nya akses jaringan yang merata.
- c. Tidak meratanya kepandaian masyarakat saat menggunakan sistem informasi

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Muhammad. (2011). Budaya Mutu Dalam Pelayanan Pendidikan. *Otoritas Jurnal Ilmu Pemerintahan*. **1(2)**.110.
- Darwis, Anwar. (2017). Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education Management*. **2(1)**.66.
- Hidayat, Rahmat., Candra Wijaya. (2017). *Ayat-Ayat Manajemen Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan : LPPPI.
- Lipursari, Anastasia. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal STIE Semarang*. **5(1)**.31.
- Lestari, Puji. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Jurnal Mahasiswa Pacasarjana*. **5(1)**.66.
- Loilatu, Siti Hajar, M Rusdi, dan Musyawir. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Basicedu*. **4(4)**.1409.
- Ningsih, Dyah Ayu. (2018). Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Sman Di Kota Bandung. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*. **1(2)**.246.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo : Cakra Books.
- Rochaety, Ety., dkk., (2005). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ridwan, Faizal. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rusdiana, Moch Irfan. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : CV.Pustaka Setia.
- Yakub dan Vico Hisbanarto. (2014). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.